



TAK TEMUKAN ADUAN 'NUTHUK' HARGA Dispar Upayakan Perbaikan Layanan Wisatawan

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogya mengupayakan perbaikan layanan wisatawan pada momentum libur panjang selanjutnya. Hal ini merujuk hasil evaluasi sementara selama libur natal dan tahun baru (nataru) ketika terjadi lonjakan wisatawan.

Kepala Dispar Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, mengaku lonjakan wisatawan sangat mungkin terjadi ketika ada libur panjang tahun ini.

"Kami coba evaluasi pada liburan kemarin. Ke depan memang perlu ada beberapa persiapan untuk mengantisipasi lonjakan pengunjung. Pola layanan akan kami perbaiki," akunya, Rabu (4/1).

Menurutnya, berbagai pembenahan itu di antaranya pada aspek layanan informasi kepada wisatawan. Meskipun Dispar Kota Yogya sudah membuka dua posko Tourist Information Service (TIS) di dua lokasi selama libur akhir tahun yakni di Plaza Malioboro dan di timur Museum Sonobudoyo, namun jam layanan perlu disesuaikan.

Pada libur nataru kemarin, posko TIS beroperasi dari pukul 09.00 hingga 21.00 WIB pada 24-31 Desember 2022. Akan tetapi dirinya menyebut masih banyak wisatawan yang datang bahkan

hingga tengah malam di kawasan Malioboro.

"Sebaiknya jam operasional posko memang diperpanjang. Banyak wisatawan dari mancanegara yang justru datang saat malam hari dan mereka membutuhkan informasi mengenai kegiatan apa saja yang bisa dilakukan pada malam hari," imbuh Wahyu.

Oleh karena itu keberadaan posko TIS tersebut tetap akan dipertahankan saat libur panjang mendatang dengan jam operasional yang dimungkinkan akan diperpanjang. Meski sudah ada layanan online atau daring yang bisa diakses 24 jam, tetapi banyak wisatawan yang justru lebih senang dengan bertanya langsung.

Wahyu mengaku, keluhan yang dilayangkan wisatawan selama libur akhir tahun lebih banyak pada permasalahan parkir dan kebijakan penutupan ruas jalan serta keluhan mengenai oknum pengamen yang dinilai tidak simpatik. Pihaknya pun sudah menyampaikan ke instansi yang berwenang untuk ditindaklanjuti. Sedangkan keluhan atau aduan terkait harga tidak wajar atau nuthuk yang dialami oleh wisatawan, kali ini tidak ada yang masuk dalam laporan resmi yang diterimanya.

Evaluasi lain ialah terkait kampung wisata yang belum merasakan dampak dari membludaknya kunjungan wisata selama libur akhir tahun.

"Kondisi ini juga menjadi bahan evaluasi kami. Bagaimanapun juga, kampung wisata adalah aset destinasi wisata di Yogyakarta namun mereka belum merasakan ledakan kunjungan wisata akhir tahun," katanya.

Sejumlah faktor yang dinilai menjadi penghambat di antaranya faktor internal karena kampung wisata belum mempersiapkan diri secara matang untuk menerima kunjungan wisata, salah satunya mempercantik kampung. Ada juga pengaruh dari faktor eksternal seperti dukungan promosi kampung wisata yang perlu ditingkatkan.

Meskipun terjadi kenaikan jumlah kunjungan wisata saat akhir tahun, namun Wahyu belum bisa memastikan jumlah kunjungan wisata saat libur akhir tahun. "Jumlah kunjungan sepanjang 2022 diperkirakan bisa tembus tujuh juta orang karena hingga akhir November saja jumlah kunjungan sudah mencapai enam juta orang. Yang pasti total kunjungan tahun 2022 lalu sudah melebihi target kami yakni 2,2 juta wisatawan," urainya. (Dhi)-f

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005